

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH
DENGAN METODE KANGURU DI RSUD DR.M.YUNUS KOTA
BENGKULU
TAHUN 2019**

LAPORAN TUGAS AKHIR



OLEH :

ANGGITA MATRI LOPA
NPM : 1624260003 DB

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR RENDAH DENGAN METODE KANGGURU DI RSUD DR. M. YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2019

Oleh :

Anggita Matri Lopa¹⁾

Ida Samidah²⁾

Danur Azissah RS²⁾

Menurut data WHO kematian bayi yang baru lahir atau neonatal mencakup 45% kematian diantara anak-anak dibawah 5 tahun. Mayoritas dari semua kematian neonatal, 75% terjadi pada minggu pertama kehidupan dan antara 25% sampai 45% terjadi dalam 24 jam pertama. Penyebab utama kematian bayi baru lahir adalah prematuritas 28% dari berat badan lahir rendah, infeksi 36%, asfiksia 23% dan trauma kelahiran. BBLR mudah mengalami kehilangan panas tubuh dan berisiko terjadinya hipotermia. Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah termoregulasi pada bayi BBLR adalah Perawatan Metode Kangguru (PMK). Data rekam medik yang diperoleh dari ruang perinatal rumah sakit Dr.M.Yunus kota Bengkulu pada tahun 2017 jumlah yaitu 13 bayi dan tahun 2018 jumlah kejadian BBLR 23 bayi.

Mampu melakukan pengkajian, interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan menganalisis kesenjangan antara teori dan praktek pada bayi Ny N dengan Berat Badan Lahir Rendah dengan metode kangguru

Jenis laporan studi kasus dengan metode deskriptif. Lokasi studi kasus di RSUD Dr. M.Yunus Kota Bengkulu. Subjek adalah bayi Ny. N dengan Berat Badan Lahir Rendah dengan metode kangguru. instrumen yang digunakan adalah format asuhan kebidanan.

Pada kasus bayi baru lahir pada bayi Ny. N umur 1 jam, evaluasi yang didapatkan setelah dilakukan asuhan selama 2 hari didapatkan hasil keadaan umum dan vital sign baik, berat bayi mengalami peningkatan dari 2.400 gram menjadi 2.450 gram, bayi tidak terjadi infeksi, ibu bersedia menyusui bayinya

Pada kasus bayi Ny. N dengan Berat Badan Lahir Rendah, penulis telah mampu mengidentifikasi tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan. diharapkan agar permasalahan pada kasus bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah bisa menjadi penambahan atau peningkatan referensi, sehingga mahasiswa bisa membantu dalam pengambilan kasus yang sama

Kata kunci : Asuhan kebidanan, BBLR, metode kangguru

Keterangan : 1. Calon ahli madya Kebidanan

2. Pembimbing

ABSTRACT

A MIDWIFERY CARE FOR LOW BIRTH WEIGHT NEWBORNS WITH KANGAROO METHOD IN THE REGIONAL GENERAL HOSPITAL OF DR. M. YUNUS OF BENGKULU CITY IN 2019

By:

Anggita Matri Lopa¹⁾

Ida Samidah²⁾

Danur Azissah RS²⁾

According to WHO data newborn or neonatal deaths account for 45% of deaths among children under five. The majority of all neonatal deaths, 75% occur in the first week of life and between 25% to 45% occur within the first 24 hours. The main causes of death of newborns are prematurity 28% of low birth weight, 36% infection, asphyxia 23% and birth trauma. LBW is prone to loss of body heat and the risk of hypothermia. One alternative method that can be used to overcome thermoregulation problems in LBW infants is the Kangaroo Care Method (KCM). Medical record data obtained from the perinatal room of Dr.M.Yunus hospital in Bengkulu city in 2017 the number of 13 babies and in 2018 the number of LBW incidents was 23 babies. This study aims to conduct assessments, interpret data, potential diagnoses, anticipate, plan, implement, evaluate and analyze gaps between theory and practice in Mrs. N's baby with Low Birth Weight with kangaroo methods. Type of case study report with descriptive method. Location of case study was in the Regional General Hospital of Dr. M.Yunus in Bengkulu City. The instrument used was the format of midwifery care. In the case of newborns in Mrs. N's baby age of 1 hour, the evaluation obtained after care for 2 days obtained the results of the general condition and vital signs were good, the baby's weight had increased from 2,400 grams to 2,450 grams, the baby was not infected, the mother was willing to breastfeed her baby. In this case, the author has been able to identify no gaps between theory and practice in the field. It is expected that the problems in the case of newborns with low birth weight can be the addition or increase of references, so students can assist in taking the same case.

Keywords: Midwifery care, LBW, kangaroo method

Note:

- 1. Student*
- 2. Supervisors*